

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perencanaan Resort di Pantai Teluk Kabung Kota Padang dengan pendekatan Arsitektur Bioklimatik, tentunya agar dapat menarik minat Wisatawan untuk dapat berkunjung dan menjadikan Pantai teluk Kabung sebagai destinasi wisata yang baru. Untuk itu perlu adanya fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan agar wisatawan betah untuk berlama-lama di lokasi tersebut.

Perencanaan resort di Pantai Teluk Kabung agar dapat menjawab permasalahan Non Arsitektural berikut ini :

1. Bagaimana cara menarik minat wisatawan untuk berkunjung di lokasi tersebut?

Merencanakan Resort dengan sebaik mungkin tentunya agar menarik minat wisatawan dan memberikan fasilitas yang dapat memanjakan wisatawan yang datang dan tentunya agar wisatawan tersebut dapat kembali untuk berkunjung.

2. Siapakah yang akan menggunakan tempat tersebut, sebagai tempat rekreasi?

Tentunya yang akan menggunakan tempat tersebut ialah anggota keluarga yang akan memanfaatkan waktu libur, dan menjadikan pantai Teluk Kabung sebagai tujuan utamanya.

Perencanaan resort di pantai Teluk Kabung agar dapat menjawab permasalahan Arsitektural berikut ini :

1. Bagaimana cara merancang resort dengan pendekatan arsitektur bioklimatik?

Perencanaan resort dengan pendekatan arsitektur bioklimatik, arsitektur Bioklimatik adalah salah satu pendekatan dalam arsitektur yang konsepnya memperhatikan alam sekitar,

tentunya merancang resort dengan arsitektur Bioklimatik dapat memudahkan perancang. Mengenal resort dan bioklimatik sama-sama identik dengan alam.

2. Bagaimana merancang resort yang ramah bagi penyandang disabilitas?

Resort yang ramah bagi penyandang *difable* tentunya kita memberikan beberapa fasilitas yang digunakan oleh idem seperti memberikan toilet khusus *difable* dan beberapa fasilitas yang di butuhkan.

3. Fasilitas apa yang akan di rencanakan?

Fasilitas yang akan di rencanakan ialah *Jogging track*, kolam renang, sauna, tentunya agar dapat memberikan kenyamanan yang di harapkan oleh wisatawan. Sehingga wisatawan tersebut dapat berkunjung kembali.

Perencanaan resort dengan pendekatan arsitektur bioklimatik diharapkan mampu memberikan kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung dan wisatawan tersebut ingin datang lagi pada kesempatan yang lain.